

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 9 jurnal yang menggunakan metode *randomized control and trial*, *cross sectional*, *quasy eksperimental* dan *pre eksperimental* dapat disimpulkan bahwa terapi distraksi audiovisual terbukti efektif dalam menurunkan nyeri dan kecemasan akibat prosedur injeksi pada anak usia prasekolah. Hal ini terjadi karena gangguan audiovisual dapat mengalihkan perhatian anak dari rasa sakit ke hal yang lebih menyenangkan, sehingga anak menjadi lebih tenang dan tidak terlalu fokus pada prosedur injeksi. Selain itu, anak usia dini memang lebih mudah tertarik pada gambar dan suara, sehingga metode ini sangat sesuai digunakan pada kelompok usia tersebut.

Dengan demikian, terapi distraksi audiovisual merupakan metode yang aman, mudah dilakukan, dan sebagai tindakan nonfarmakologis dalam mengurangi nyeri. Terapi ini juga dapat membantu perawat dalam memberikan pelayanan yang lebih nyaman bagi anak selama tindakan medis, khususnya injeksi.

B. Saran

Terapi ini dapat digunakan dalam praktik keperawatan karena mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan banyak alat dan bahan, juga risiko yang minimal. Diharapkan dapat menjadikan acuan dalam memberikan asuhan

pada anak usia prasekolah tentang pengaruh terapi distraksi audiovisual terhadap nyeri saat prosedur injeksi pada anak usia prasekolah. Terapi audiovisual atau *virtual reality* dapat berupa menonton video animasi anak dan film kartun anak contohnya menonton video *rollercoaster ride in candy factory* selama 3 menit 4 detik atau selama melakukan prosedur injeksi pada anak usia prasekolah saat hospitalisasi.